

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efektivitas mekanisme *two board system* di Indonesia dalam kondisi *financial distress*. Sistem tata kelola perusahaan-perusahaan Indonesia yang berkarakteristik *family business* memisahkan fungsi kepengurusan yakni dewan direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris. Oleh karena anggota dewan komisaris sebagian tidak independen dengan dewan direksi, maka komisaris independen menjadi kritis khususnya dalam kondisi *financial distress*. Penelitian ini melakukan purposive sampling atas perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode terkini yakni tahun 2014-2017. Model regresi logistik diterapkan atas 1.168 observasi untuk menganalisis pengaruh dewan direksi dan komisaris independen terhadap *financial distress*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dewan direksi sebagai tim berpengaruh signifikan dalam mengurangi kemungkinan *financial distress*, sedangkan komisaris independen walaupun telah menunjukkan sikap independensinya, belum signifikan dalam mengurangi kemungkinan *financial distress*. Sebagai individu, kualitas CEO tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Pengukuran kualitas CEO yang digunakan hanya mendasar pada pendidikan dan pengalaman CEO karena keterbatasan informasi pada laporan tahunan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen untuk meningkatkan jumlah direksinya karena dapat meningkatkan koneksi dan sumber daya perusahaan sehingga dapat menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Kata kunci: Dewan direksi, Komisaris independen, Tata Kelola, *Financial Distress*

## ABSTRACT

*This study analyses the effectiveness of the two-board system mechanism implemented in Indonesia in condition of financial distress. The governance system of Indonesian companies with family business characteristics separates management functions, namely the board of directors and supervisory functions run by the board of commissioners. Since the members of the board of commissioners are partly not independent of the board of directors, the role of independent commissioners is critical important, especially in conditions of financial distress. The sample of this research is companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2014-2017. The logistic regression model was employed for 1,168 observations to analyze the influence of the board of directors and independent commissioners on financial distress. The result showed that the board of directors has a significant effect in reducing the likelihood of financial distress. Although independent commissioners have shown independency, it has not been significant in reducing the likelihood of financial distress. As individuals, quality of the CEO has no effect on financial distress. The measurements used for CEO quality are only based on CEO's education and experience, due to lack of information on the annual report. Within this study, implications for management*

*to increase the number of directors because it can improve connections and company resources, also reduce the possibility of financial distress.*

*Keywords: Board of Director, Independent Commissioner, Corporate Governance, Financial distress*

